

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum usahatani padi sawah di daerah penelitian dapat diketahui pada luas lahan ≤ 1 Ha tiap petani memiliki rata-rata luas lahan sebesar 0,76/Petani. Benih yang digunakan adalah Inpara 32. Pupuk yang digunakan urea, SP36, NPK, dan KCl serta obat-obatan yang digunakan Bestnoid, dangke, explore, loyont, dan council dan di daerah penelitian menggunakan tenaga kerja luar keluarga dan tenaga kerja dalam keluarga.
2. Rata-rata pendapatan petani padi sawah pada luas lahan ≤ 1 Ha sebesar Rp 12.511.911/Petani/MT dan sebesar Rp 16.394.916/Ha/MT, sedangkan pada luas lahan > 1 Ha rata-rata pendapatan sebesar Rp 28.368.065/Petani/MT dan sebesar Rp 17.283.854/Ha/MT.
3. R/C Rasio dan uji t menunjukkan adanya perbedaan pendapatan antara petani padi sawah dengan luas lahan ≤ 1 Ha dengan petani padi sawah dengan luas lahan > 1 Ha.

5.2 Saran

1. Petani padi sawah diharapkan dapat menggunakan faktor produksi secara efisien agar dapat mengoptimalkan biaya produksi, meningkatkan produksi serta pendapatan petani padi sawah.
2. Kepada instansi terkait, diharapkan agar dapat lebih mendorong pengembanaan usahatani padi sawah melalui sarana produksi seperti benih,

pupuk, dan obat-obatan, juga menjamin pemasaran hasil produksi padi demi keberhasilan dan keberlanjutan usahatani padi sawah di daerah penelitian.

3. Kepada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih luas mengenai analisis pendapatan seperti memperluas objek penelitian pada usahatani lainnya